

Peran Perbankan Syariah Dalam Pembangunan Mikro Ekonomi Indonesia

Khodiron ^{a,1,*}, Fitriyani ^{a,2}, Muhammad Azka Maulana ^{b,3}

^a Pascasarjana Institut Agama Islam.Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

^b Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

¹ qodiron077@gmail.com*; ² fitriyani.cassao99@gmail.com; ³ aska.maulana@umc.ac.id

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article History

Received : 3 Sept 2022

Revised : 9 Okt 2022

Accepted : 12 Okt 2022

Keywords

Islamic Banking,
Microeconomics,
BMI

ABSTRACT

A bank is a union of financial institutions that plays a very important role in the country's economy as a financial - intermediary. The purpose of this research is to find out more about the development and progress of Islamic banks in Indonesia. final exam, and 5. website. A research method is a qualitative approach through literature study which contains theories relevant to the topic raised. The results of this study indicate that the development of banking in Indonesia is very encouraging, especially in the operations of Islamic banks, Islamic business units (branches), and Islamic commercial banks. PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) in 1992 marked the beginning of the growth story of Islamic banking in Indonesia. Islamic banks are growing rapidly from time to time, especially after the merger, making Islamic banks stronger in market competition. Although the pandemic did not significantly affect the growth of Islamic banks, savings growth increased by 11.507%. Compared to last year, funding has also increased and absorption in the micro sector has increased.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga yang menjalankan 3 (tiga) pokok utama yaitu : 1. menerima simpanan, 2. meminjamkan uang dan 3. menyediakan jasa pengiriman uang (transfer). Dalam sejarah ekonomi Islam, pembiayaan dengan akad sesuai cara Syariah menjadi bagian dari Kebiasaan umat Islam sejak zaman Nabi Muhammad. Praktik seperti mengambil simpanan, meminjamkan uang yang untuk konsumsi dan perdagangan, serta mentransfer uang yang sudah menjadi hal yang lumrah Pada zaman Nabi. Pokok keutama perbankan Pada zaman modern saat ini adalah penerimaan simpanan, transfer uang, dan pelaksanaan transaksi. Para ulama menandatangani kesepakatan bersama yang di pelopori oleh dewan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai berikut: (1) Mendirikan bank non-Indonesia pada tanggal 18 – 20 Agustus 1990 didaerah Bogor; (2) Hasil Seminar tersebut dituangkan di dalam Resolusi Nasional Keempat MUI yang diselenggarakan di Jakarta yang di laksanakan tanggal 22 - 25 Agustus 1990.

Berdasarkan kerangka acuan dari Resolusi Nasional sidang keempat Majelis Ulama Indonesia. Kegiatan kelompok sudah terjalin dengan baik. diciptakan untuk membuat bank non - Indonesia. Berdasarkan hasil rekomendasi dari Seminar Majelis Ulama Indonesia (MUI), mengenai Kepentingan Perbankan setelah Debat Nasional di Keempat Majelis Ulama Indonesia dan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 7 : perihal Pokok Perbankan Tahun 1992, menggantikan

Undang. - Undang Dasar Perbankan No. 1 Tahun 1967, yang memuat hal ketentuan Pasal. 1 No. 12, khususnya, untuk memungkinkan mengenai kegiatan perbankan atas dasar bagi hasil.

PT. Bank Muamalat Indonesia menandai dari sejarah kebangkitan perkembangan perbankan di bangsa Indonesia dalam perjalanannya. kegiatan ekonomi yang mengarah pada kemakmuran seluruh masyarakat. Perbankan syariah dalam pelaksanaan operasional, bank hanya untuk bertujuan komersial, bukan mengutamakan keuntungan materi, untuk mencapai kebahagiaan di masa yang akan datang. Untuk itu bank syariah dalam menjalankan pelaksanaan perbankannya tidak hanya bertumpu pada ketentuan umum yang ada diperbankan, juga ketentuan Bank syariah harus mematuhi prinsip-prinsip dan akad Syariah, sesuai yang berlaku sejak awal hingga operasionalnya.

Ekonomi mikro adalah ilmu ekonomi yang menganalisis keadaan, melihat proses pelaksanaan kegiatan ekonomi (Nur Jamal Shaid, 2022). Ekonomi mikro adalah kegiatan ruang, ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku individu masyarakat, baik konsumen, maupun perusahaan industri, serta cara menentukan harga pasar dan jumlah sumber daya, barang maupun jasa yang dijual di pasar (Hidayati, 2019). Berdasarkan uraian di atas, kami bertujuan untuk mempelajari sejarah perkembangan perbankan syariah Indonesia di era modern agar dapat mengetahui secara detail tentang sejarah perkembangan perbankan syariah Indonesia di era modern.

KAJIAN LITERATUR

Perbankan Syariah

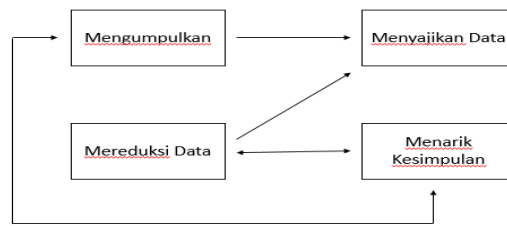
Bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip - prinsip syariah dan sesuai dengan jenis pendirian bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank keuangan umum syariah (BPRS). Bank konvensional pertama yang beroperasi di Venesia bernama *banco della pizza* di Rialto sejak pada tahun 1587 dan dianggap sebagai awal perkembangan perbankan modern dengan instrumen utama suku bunga (investasi). Bank-bank tersebut telah maju dengan dibawa oleh bank-bank ke beberapa negara salah satunya Indonesia, di era kemerdekaan Indonesia perbankan sudah semakin maju, mulai dari bank-bank milik negara dan swasta. Di negara Indonesia, aturan mengenai perbankan syariah yang tertuang dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa bank syariah bertujuan untuk meningkatkan distribusi kekayaan masyarakat.(Hidayat dan Surahman, 2017). Berdasarkan (Dr. Andri Soemitra, 2017).

Semua bank tersebut selama ini gagal menjangkau masyarakat muslim di level terendah, sehingga berdirinya lembaga keuangan syariah contoh lembaga keuangan mikro Syariah yang biasa dikenal dengan Baitul mal watanwil (BMT) yang mengkhususkan diri dalam memberikan pembiayaan kepada usaha mikro kecil menengah (umkm) seperti menyalurkan modal untuk usahanya. untuk usaha kecil dan menengah. Tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) melakukan penyempurnaan terhadap UU Teknologi Digital. Juli 1992 menjadi hukum angka. Oktober 1998 dengan jelas dijelaskan bahwa ada 2 (dua) sistem perbankan dalam negeri (dual banking system), sistem yang ada di perbankan konvensional dan sistem ada di perbankan syariah. Kesempatan ini sangat disambut hangat oleh kalangan perbankan. Hal ini ditandai dengan munculnya syariah lainnya yaitu Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN syariah, Bank Mega syariah, Bank BRI syariah, Bank Bukopin syariah, BPD Jabar syariah dan BPD Aceh Syariah.

METODE

Studi ini disusun berdasarkan tinjauan pustaka, yang berarti bahwa penulis menganalisis artikel yang relevan dengan topik yang dipilih. Studi ini menganalisis tiga database publik, Google Scolar dan Science Direct, termasuk kata kunci "Peran bank syariah, pertumbuhan ekonomi mikro di

Indonesia". Langkah-langkah penelitian literatur mengacu pada Romadhon, B., & Susantri. (2021). Berikut kami tampilkan skema analisis data dalam penelitian ini,



Gambar 1. Skema analisis data

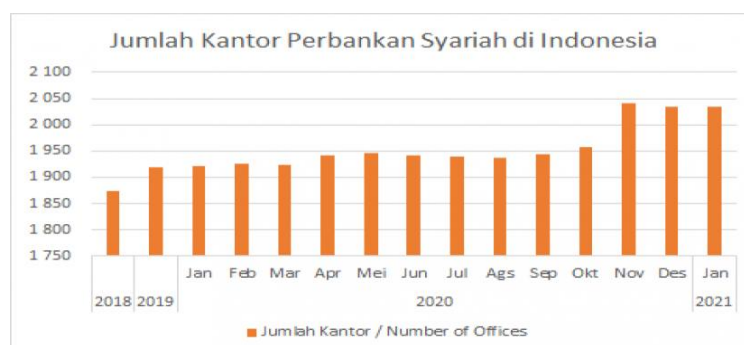
Sumber : Data diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia

Di negara Indonesia, aturan mengenai perbankan syariah yang tertuang dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa bank syariah bertujuan untuk meningkatkan distribusi kekayaan masyarakat. (Hidayat dan Surahman, 2017). Berdasarkan (Dr. Andri Soemitra, 2017). Bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip - prinsip syariah dan sesuai dengan jenis pendirian bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank keuangan umum syariah (BPRS). Bank konvensional pertama yang beroperasi di Venesia bernama banco della pizza di rialto sejak pada tahun 1587 dan dianggap sebagai awal perkembangan perbankan modern dengan instrumen utama suku bunga (investasi). Bank-bank tersebut telah maju dengan dibawa oleh bank-bank ke beberapa negara salah satunya Indonesia, di era kemerdekaan Indonesia perbankan sudah semakin maju, mulai dari bank-bank milik negara dan swasta.

Berdasarkan (Iska, 2012) Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama yang muncul sebelum UU No. 7 keputusan pemerintah. Bank Muamalat diikuti oleh Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). ((OJK), b/d). Sejak ditetapkan 1 Mei 1992, BMI resmi mengoperasikan dengan awal modal Rp. 106.126.382.000,- . Pada tahun 1999, Bank Muamalat memiliki 45 cabang di seluruh Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Balikpapan, Surabaya dan Makassar. Setelah tahun 2000, perkembangan bank syariah semakin meningkat dari waktu ke waktu. Di. ((OJK), b/d) Per Juni tahun 2015, para perusahaan keuangan perbankan syariah terdiri dari 12 bank umum syariah, 22 unit (cabang) usaha syariah yang dimiliki oleh bank konvensional 162 BPRS dengan total aset yang ada Rp. 273,494 triliun.



Gambar 2. Grafik Jumlah Kantor Perbankan Syariah
 (Sumber : OJK, 2021)

Kebangkitan perbankan syariah di era modern

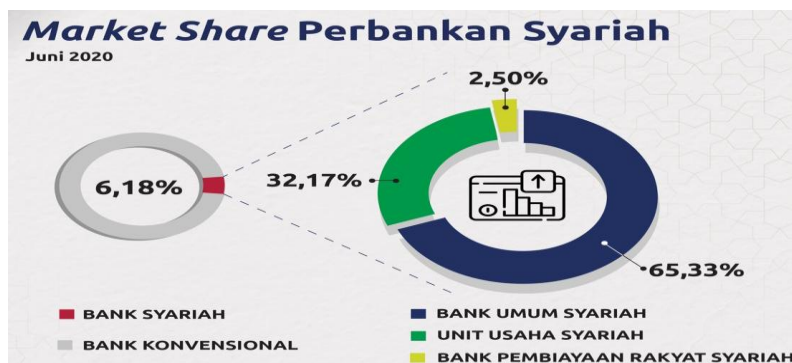
Diusulkan untuk menggabungkan 3 (tiga) bank syariah milik muslim Himbara anak dari perusahaan BUMN, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia syariah Tbk (BRIS). PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), menjadi satu dengan nama, logo dan identitas baru, yaitu PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang telah disetujui oleh lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dewan Pengawas Nomor OJK /KDK .03/2021 tentang Perizinan Penggabungan, dan melakukan Perubahan Nama yang Menggunakan Izin Usaha Tiga Bank Syariah Menjadi Izin Usaha PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Bank Konsolidasi. Surat itu diterbitkan tanggal 27 Januari 2021.

Setelah mendapat persetujuan OJK, proses pelaksanaan konsolidasi 3 (tiga) bank syariah dilanjutkan dengan permohonan pengajuan persetujuan perubahan aturan yang diajukan ke Pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KHHAM) dan permohonan penambahan pencatatan saham Indonesia. Menuturkan. Jika semua proses berjalan sesuai rencana, maka merger Himbara Muslim Bank akan berlaku efektif pada hari Senin, 1 Februari 2021, dengan nama, logo, dan identitas yang baru yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang lebih lengkap, dengan jangkauan yang lebih luas dan penggunaan yang lebih baik. permodal. dan akses yang luas (BSI, bd).

Pendirian awal Bank Syariah Indonesia merupakan bagian upaya dan komitmen pemerintah untuk memajukan ekonomi syariah sebagai kekuatan dalam perekonomian nasional.(Romadon dan Susantri, 2021) Ia juga mendapat dukungan dari Chief Executive BSI Heri Gurardi. Hyeri optimistis BSI mampu menjadi salah satu dari lima besar kapitalis dunia dalam tiga tahun ke depan. Padahal, merger itu dilakukan dalam rangka bertahan dari krisis pandemi COVID-19 dan meningkatkan penetrasi properti syariah, karena aset syariah sangat berbeda dengan aset konvensional. Setelah merger, Bank Syariah Indonesia (BSI) mengatakan sektor perbankan syariah terus tumbuh kuat meski di tengah pandemi. Pertumbuhan yang tercatat bahkan bisa melampaui sektor perbankan konvensional. Presiden dan CEO BSI Heri Gunardi mengatakan, sektor perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2021 mencatat kenaikan aset sebesar 13,9% menjadi Rp 69 triliun. Sementara itu, pendanaan juga mencapai Rp 22 triliun, naik 6,9% dari tahun sebelumnya.

Pandemi Covid-19 berdampak pada semua industri. Di tingkat ekonomi global, dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian nasional negara-negara dan keberadaan usaha kecil dan menengah (Muttaqin et al., 2020) Meskipun dalam situasi saat ini selama pandemi Covid-19, PT Syariah Indonesia (BSI) Bank telah mencapai pertumbuhan tabungan sebesar 11,57% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Dengan demikian, pada tahun 2021 total tabungan mencapai 91,3 triliun rupiah. Pencapaian ini menempatkan BSI di antara lima besar perusahaan perbankan nasional dalam hal jumlah tabungan.

Dalam proses pengambilan keputusan bank syariah melalui merger, merger biasanya dilakukan untuk meningkatkan pangsa pasar, mengurangi biaya operasional, memperluas wilayah baru, menggabungkan produk yang sama, meningkatkan penjualan dan meningkatkan keuntungan. Semua ketentuan ini ditujukan untuk meningkatkan pendapatan pemegang saham. Kerugian dari penggabungan adalah tidak mudah untuk memisahkan tugas dan tanggung jawab. Belum lagi manajemen investor dan pemegang saham kedua belah pihak. Apalagi jika salah satu perusahaan memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat



Gambar 3. Pangsa Pasar Perbankan Syariah

Sumber : (Bareksa, n.d.)

Pangsa pasar perbankan syariah juga meningkat menjadi 6,18%, dengan pangsa bank umum syariah 65,33%, unit (cabang) usaha syariah 32,17%, dan bank umum syariah 2,5%.

Tabel 1. Komposisi baru hasil merger

Nama bank	Saham sebelum merger	Aktiva
BRIS	17,4%	menggosok. 49,6 triliun
BSM	51,2%	menggosok. 114,4 triliun
BNIS	25%	menggosok. 50,8 triliun

Sumber : (Indonesia, 2021)

Data ini membuat bank syariah lebih kuat dalam menghadapi persaingan pasar dan dalam menghadapi krisis yang saat ini disebabkan oleh perubahan masa pandemi COVID-19. Selain itu, gabungan bank tersebut akan fokus pada pembiayaan UMKM, ritel, bisnis korporasi dan hingga proyek infrastruktur berskala besar. Alasan di balik merger bank (Penggabungan) adalah untuk: bertahan dari krisis pandemi Covid-19, meningkatkan penetrasi aset syariah, mengintegrasikan industri keuangan syariah Indonesia, meningkatkan daya saing global.

Pembangunan Ekonomi Mikro

Industri yang paling merasakan terdampak pandemi Covid-19 adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang berkontribusi terhadap stagnasi perekonomian nasional. Menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, pada tahun 2018, jumlah entitas UMKM sebanyak 6,2 juta atau 99,99% dari total jumlah entitas korporasi di negara Indonesia. Sedangkan kontribusi usaha kecil, menengah dan mikro terhadap perkembangan perekonomian nasional sebesar 61,1%, sisanya sebesar 38,9% merupakan usaha besar yang hanya memberikan kontribusi 5550 atau 0,01% dari total jumlah usaha. Usaha mikro mendominasi di kalangan UMKM dengan 98,68, sedangkan pangsa angkatan kerja adalah 89%. Pada saat yang sama, kontribusi usaha mikro terhadap PDB nasional adalah sekitar 37,8%.

SIMPULAN

Bank yang melaksanakan kegiatan pengoperasi berdasarkan prinsip - prinsip Syariah dan merupakan Bank Umum Syariah, setiap Unit (cabang) Usaha Syariah, dan Bank Keuangan Rakyat Syariah. (BPRS) sebagai lembaga. Sektor perbankan masih belum memiliki akses ke masyarakat muslim di level terbawah, sehingga diciptakan lembaga keuangan syariah seperti Keuangan Mikro

Syariah atau yang lebih dikenal dengan Baitul mal watanwil (BMT), yang mengkhususkan diri dalam memberikan pembiayaan kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan menengah, dan pemberian modal usaha. Untuk menjaga stabilitas dan persaingan pasar, bank syariah. BUMN melakukan konsolidasi. Penggabungan ini akan mempertemukan kepentingan ketiga bank syariah untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), OJK (nd). perbankan syariah.
- (OJK), OJK (2021). Statistik perbankan syariah.
- BSI. (th). Bank Syariah Indonesia (BSI).
- dr. Andri Soemitra, Massachusetts (2017). Bank Islam Lembaga Keuangan (edisi ke-2). tanggal.
- Hidayat, Y. R., & Surahman, M. (2017). Analisis Pencapaian Tujuan Perbankan Syariah Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 1(1), 34–50.
- Hidayati, S. (2019). teori ekonomi mikro. Dalam biaya produksi (masalah 1).
- Indonesia, K. (2021). CNNIndonesia.
- Isca, S. (2012). Sistem perbankan syariah di Indonesia dari sudut pandang fiqh ekonomi. Fajjar Media Pers.
- Muttakin, H.M., Kosim, A.M., & Devi, A. (2020). Peran Perbankan Syariah dalam Mendorong Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19 El-Mal: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Islam, 3(1), 110–119.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.393>,
- Nur Jamal Syaid. (2022). Pengertian ekonomi mikro, tujuan dan contohnya. Kompas.Com.
<https://money.kompas.com/read/2022/01/17/161100926/pengertian-ekonomi-mikro-purpose-dan-sample?page=all>
- Romadhon, R. (12 Januari, 2021). Mengulas Pentingnya Peran UI/UX Desainer Dalam Pengembangan Aplikasi. Didapat dari <https://www.softwareseni.co.id/blog/peran-ui-ux-designer>
- Romadon, B., dan Susantry. (2021). Hubungan penggabungan tiga bank2syariah dengan kesadaran masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Al-Tamwil: Studi Ekonomi Islam, 3(1), 86–98.
- Sasonko, D. (2020). UMKM tumbuh, ekonomi tumbuh. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/article/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>